

# Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang Tedaftar di BEI Periode 2021-2024

Ayu Khoirun Nisa<sup>1\*</sup>, Arda Raditya Tantra<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

email : [ayukhoirunnisa2308@gmail.com](mailto:ayukhoirunnisa2308@gmail.com)<sup>1</sup>, [raditya@unw.ac.id](mailto:raditya@unw.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi : [ayukhoirunnisa2308@gmail.com](mailto:ayukhoirunnisa2308@gmail.com)

**Abstract.** *The transportation sector is one of the strategic industries that supports national economic growth. Due to its high operational costs and large investment needs, profitability is an important indicator in assessing company performance. Liquidity, leverage, and firm size are considered internal factors that may influence a company's ability to generate profits, especially in the post-pandemic period. This study aims to examine the effect of liquidity, leverage, and firm size on profitability in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The research used a quantitative approach with secondary data obtained from company financial statements. Samples were selected using purposive sampling, resulting in 92 research samples. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software. The findings show that liquidity has a positive and significant effect on profitability, leverage has a positive but insignificant effect, and firm size has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, all independent variables significantly influence profitability, with an *F*-value of 9.029 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination (*R*<sup>2</sup>) value of 0.235 indicates that 23.5% of profitability variation can be explained by the three variables, while the remaining 76.5% is influenced by other factors outside the research model.*

**Keywords:** *Firm Size; Leverage; Liquidity; Profitability; Transportation Companies.*

**Abstrak.** Sektor transportasi merupakan salah satu industri strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Karena biaya operasionalnya yang tinggi dan kebutuhan investasi yang besar, profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor internal yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, terutama pada periode pasca-pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2021 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 92 sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, semua variabel independen secara signifikan memengaruhi profitabilitas, dengan nilai *F* sebesar 9,029 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,235 menunjukkan bahwa 23,5% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 76,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

**Kata kunci:** *Leverage; Likuiditas; Perusahaan Transportasi; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.*

## 1. PENDAHULUAN

Sektor transportasi merupakan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik sebagai sarana mobilitas manusia, distribusi barang, dan logistik. Berdasarkan proyeksi *Supply Chain* Indonesia (SCI) pada 2024, sektor transportasi dan perdagangan diperkirakan tumbuh sebesar 14,16% menjadi Rp 1.436 triliun, menjadikannya salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat pasca pandemi (Ertina, 2024). Namun demikian, pertumbuhan pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba bersih perusahaan. Data BEI tahun 2023 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan transportasi

seperti pada PT. Prima Globalindo Logistik Tbk, PT. Transkon Jaya Tbk, dan PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk mengalami kenaikan pendapatan dan arus kas operasional, tetapi justru mencatat penurunan laba bersih akibat tingginya beban utang, fluktuasi harga bahan bakar, serta meningkatnya biaya operasional dan persaingan pasar. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan pendapatan dan kondisi keuangan yang sehat, sehingga pengelolaan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan menjadi faktor krusial dalam menjaga profitabilitas.

Secara teoritis, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan laba. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ginting & Simanjuntak, 2022), leverage menunjukkan tingkat pembiayaan utang terhadap aset (Kasmir, 2019), sedangkan ukuran perusahaan dievaluasi berdasarkan aset, pendapatan, atau ekuitas (Nasir, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau bahkan tidak signifikan. Inkonsistensi ini disebabkan perbedaan sektor, periode, dan indikator, sehingga terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) khususnya pada perusahaan transportasi di Indonesia pasca pandemi.

Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Kebaruan penelitian terletak pada fokus sektor transportasi, data terkini pasca pandemi, dan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder laporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal, ketiga variabel berfungsi sebagai sinyal kepada investor tentang kondisi keuangan dan prospek profitabilitas, di mana likuiditas tinggi menunjukkan stabilitas, leverage tinggi berisiko jika tidak efisien, dan ukuran besar mencerminkan kapasitas operasional yang kuat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih terkini serta implikasi praktis bagi pengelolaan struktur keuangan perusahaan transportasi dalam menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal, diperkenalkan oleh Spence (1973), menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai pihak pengirim informasi (*sender*) yang menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor sebagai penerima (*receiver*). Sinyal positif dari

laporan keuangan, seperti likuiditas tinggi, *leverage* optimal, dan ukuran perusahaan besar, meningkatkan kepercayaan investor, memengaruhi harga saham, dan menunjukkan prospek profitabilitas yang baik (Setiawan & Suwaidi, 2022). Teori ini menekankan transparansi untuk menjembatani kesenjangan informasi, di mana likuiditas menandai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, *leverage* mencerminkan risiko dan potensi keuntungan, serta ukuran perusahaan menunjukkan stabilitas (Purwaningsih & Afrianti, 2022).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang ada, mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya (Andriani & Dewi, 2024). Dalam penelitian ini, diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset, yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan (Almira & Wiagustini, 2020).

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan investor (Nuraini & Suwaidi, 2022). Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang optimal diharapkan dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Purwaningsih & Afrianti, 2022).

### **Leverage**

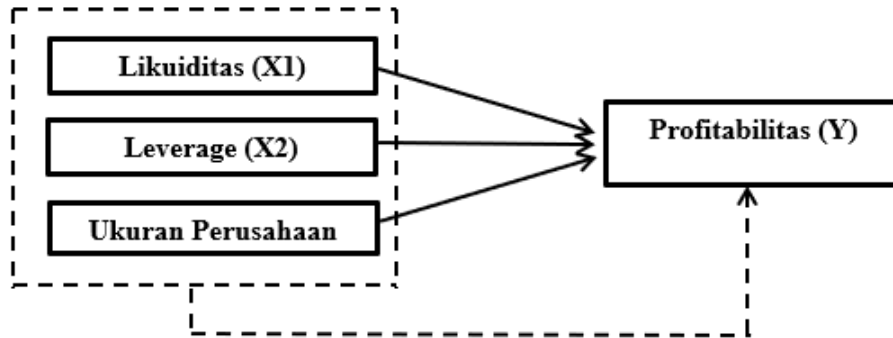
*Leverage* adalah strategi menggunakan utang untuk meningkatkan keuntungan, namun berlebihan dapat menambah risiko kebangkrutan (N. P. Lestari et al., 2019). Rasio ini rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan struktur modal perusahaan serta tingkat ketergantungan pada pendanaan eksternal. Pengelolaan leverage yang tepat menjadi penting dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas bisnis berdasarkan total aset, yang menunjukkan skala operasional, efisiensi sumber daya, dan kemampuan akses modal (William, 2023). Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan dana, memiliki reputasi tinggi, dan cenderung memiliki likuiditas serta profitabilitas yang lebih baik. Dalam penelitian ini, ukuran

perusahaan diproksikan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Penggunaan total aset dianggap mampu merepresentasikan skala perusahaan secara komprehensif. Secara teoritis, perusahaan yang lebih besar memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi karena skala ekonomi dan efisiensi operasional yang lebih baik (Nasir, 2020).

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

### Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pikiran atas tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

H4 : Likuiditas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Strategi penelitian yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dikenal sebagai teknik kuantitatif. Penelitian ini mengutamakan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistik. Dengan demikian, untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, temuan penelitian dapat diterapkan secara objektif (Sugiyono, 2023). Likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah faktor keuangan yang dapat diukur secara kuantitatif.

### Lokasi Penelitian

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi yang terdaftar di BEI antara tahun 2021 sampai 2024 menjadi subjek dalam penelitian ini. Para penulis

mengumpulkan informasi dan statistik laporan keuangan perusahaan dengan mengunjungi alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs web resmi BEI. Oleh karena itu, pemanfaatan data dari BEI memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan analisis empiris yang tidak bias mengenai dampak likuiditas, beban utang, dan ukuran perusahaan terhadap keuntungan.

### **Subjek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil kajian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang dianalisis mencakup perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 hingga 2024, yang terdiri dari total 36 perusahaan.

### **Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Muin, 2023).

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik: perusahaan transportasi terdaftar berturut-turut di BEI 2021–2024, memiliki laporan keuangan lengkap, dan sesuai dengan variabel penelitian, menghasilkan sampel yang representatif dari populasi (Muin, 2023).

### **Definisi Operasional**

#### ***Profitabilitas (Y) :***

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Efisiensi kepemimpinan perusahaan juga ditunjukkan oleh rasio ini. ROA merupakan variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Di bawah ini terdapat rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### ***Likuiditas (X1) :***

Menurut Hanifah (2022), Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi pembayaran utang dan kewajiban jangka pendeknya saat

jatuh tempo. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan jangka pendeknya (Ginting & Simanjuntak, 2022). Dalam penelitian ini likuiditas di proksikan dengan *current ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar. Dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, rasio ini menentukan status likuiditas suatu entitas atau perusahaan. Dengan kata lain, rasio lancar adalah cara untuk melihat apakah suatu bisnis memiliki aset likuid yang cukup untuk menutupi utang jangka pendeknya, atau kewajibannya (Ramadhianti et al., 2023).

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### ***Leverage (X2):***

Menurut Pratiwi (2023) leverage adalah sumber pembiayaan dalam penggunaan aset yang akan menanggung beban tetap untuk tujuan meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi dapat menyebabkan kinerja perusahaan menjadi kurang baik. Di samping itu, pendapatan perusahaan juga dapat terpengaruh jika beban utangnya terlalu tinggi dan pembayaran bunganya terlalu besar (Purwaningsih & Afrianti, 2022). Leverage dalam studi ini diwakili oleh rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana ekuitas mendukung total utang (Samidah et al., 2025). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio leverage:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

#### ***Ukuran Perusahaan (X3):***

Ukuran perusahaan (Firm Size) mencerminkan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, serta rata-rata penjualan yang dihasilkan (Zurriah & Prayogi, 2023). Ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan itu telah mencapai stabilitas dan memiliki komitmen yang kuat untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya. Hal ini menarik investor dengan mengirimkan sinyal yang baik. Karena kesamaan dalam industri dan nilai total aset yang umumnya stabil, keduanya digunakan sebagai alat ukuer dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung rasio ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

### ***Pengumpulan Data dan Pengolahan Data***

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder melalui metode dokumentasi. Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber-sumber yang telah tersedia, seperti laporan keuangan, publikasi tahunan, statistik, dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang transportasi yang terdaftar di BEI untuk tahun 2021–2024 menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data diambil dari situs web BEI, yang dapat diakses secara online di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan topik penelitian, termasuk laporan resmi, buku, jurnal ilmiah, publikasi dari pemerintah, arsip, dan data statistik. Pemanfaatan metode dokumentasi dalam penelitian yang menggunakan data sekunder memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan objektif mengenai fenomena keuangan yang sedang diteliti, sambil tetap mempertahankan validitas dan kehandalan data.

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. SPSS merupakan singkatan dari Statistical Package for Social Sciences, merupakan program berbasis Windows yang menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik untuk statistik parametrik dan non-parametrik (Ghozali, 2021).

### **Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menemukan, mengolah, dan mengatur data dengan cara yang terstruktur untuk menghasilkan pemahaman yang jelas dan mudah diterima (Sugiyono, 2023). Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, Analisis inferensial mencakup pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier, dan pengujian hipotesis untuk menilai hubungan serta pengaruh antarvariabel. Penggunaan SPSS membantu peneliti memperoleh hasil perhitungan yang akurat, efisien, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengolahan data.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Data diperoleh dari laporan tahunan

perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengamatan selama empat tahun dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dan komprehensif pada periode pasca pandemi.

Perusahaan transportasi merupakan entitas yang bergerak dalam penyediaan jasa angkutan barang dan/atau penumpang melalui jalur darat, laut, dan udara, termasuk perusahaan logistik dan e-commerce yang mendukung distribusi barang (Lestari, 2023). Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung rantai pasok nasional dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stabil di kisaran 5% per tahun (Kementerian Perhubungan RI, 2023).

**Tabel 1. Purposive Sampling.**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2021-2024.	36
2	Perusahaan transportasi yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 2021-2024.	(4)
3	Laporan keuangan tidak sesuai dengan variabel dependen dan variabel independen yang diteliti.	-
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria		32
Tahun Pengamatan		4
Total Sampel Periode Penelitian		128
Data Outlier		36
Total Sampel Akhir		92

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dari 36 perusahaan transportasi yang terdaftar selama periode penelitian, sebanyak 32 perusahaan memenuhi kriteria. Dengan periode pengamatan empat tahun diperoleh 128 observasi. Setelah dilakukan pengujian dan penghapusan data outlier sebanyak 36 observasi, total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 observasi. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 untuk analisis deskriptif dan inferensial, memungkinkan interpretasi variabel secara objektif.

## Temuan Hasil Penelitian

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif.**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	92	.08	4.57	1.5893	1.05791
Leverage	92	-6.24	3.61	.6798	1.22161
Ukuran Perusahaan	92	15.21	29.68	25.1479	3.08585

Profitabilitas	92	-.12	.23	.0518	.07673
Valid N (listwise)	92				

Profitabilitas : Nilai minimum -0,12, maksimum 0,23, rata-rata 0,0518, standar deviasi 0,07673; menunjukkan mayoritas perusahaan menghasilkan laba positif, meski rendah, dengan beberapa mengalami kerugian.

Likuiditas : Nilai minimum 0,08, maksimum 4,57, rata-rata 1,5893, standar deviasi 1,05791; mengindikasikan variasi signifikan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Leverage: Nilai minimum -6,24, maksimum 3,61, rata-rata 0,6798, standar deviasi 1,22161; menunjukkan ketergantungan utang bervariasi, dengan beberapa perusahaan ekstrem.

Ukuran Perusahaan: Nilai minimum 15,21, maksimum 29,68, rata-rata 25,1479, standar deviasi 3,08585; mencerminkan ukuran menengah hingga besar dengan variasi moderat.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06709725
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.043
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 Uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp-Sig* (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas.

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.959	1.042
	Leverage	.958	1.044
	Ukuran Perusahaan	.998	1.002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* > 0,10 dan semua nilai VIF < 10 untuk semua variabel penelitian yaitu likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari multikolinieritas dan data layak digunakan dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.034		1.583	.117
	Likuiditas	.008	.004	.207	1.972	.052
	Leverage	-.004	.003	-.111	-1.056	.294
	Ukuran Perusahaan	.000	.001	-.034	-.325	.746

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dari tabel diatas, didapatkan signifikansi likuiditas sebesar 0,052 > 0,05, nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,294 > 0,05, nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,746 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heterokedastisitas, karena nilai signifikansinya > 0,05.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6.** Uji Autokorelasi.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.209	.06823	2.171

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian autokorelasi yang terlihat pada tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin-waston (DW) sebesar 2,171. Nilai ini dibandingkan dengan angka yang terdapat dalam tabel yang menggambarkan nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel 92 dan jumlah variabel independen 3 (K=3), yang menghasilkan nilai DU (batas atas) sebesar 1,7285 dan DL (batas akhir) sebesar 1,5941 berdasarkan tabel Durbin-Waston (DW). Dengan demikian nilai DW 2,171 lebih besar dari  $4 - 1,7285 = 2,2715$  sehingga didapatkan hasil  $1,7285 < 2,171 < 2,2715$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**Regresi Berganda**

**Tabel 7.** Uji Regresi Berganda.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.240	.060		4.026	.000
	Likuiditas	.023	.007	.313	3.286	.001
	Leverage	.011	.006	.175	1.837	.070
	Ukuran Perusahaan	-.009	.002	-.371	-3.973	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil dari tabel 7 menunjukkan bahwa persamaan untuk membentuk model regresi linier dapat dilihat pada tabel beta dari *Unstandardized Coefficients*. Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai konstanta 0,240, nilai variabel likuiditas 0,023, nilai variabel leverage 0,011 dan nilai variabel ukuran perusahaan – 0,009. Dari nilai tersebut dapat dibentuk model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,240 + 0,023X_1 + 0,011X_2 - 0,009X_3 + e$$

**Uji Hipotesis**

**Uji T (Parsial):**

**Tabel 8.** Uji T.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.240	.060		4.026	.000
	Likuiditas	.023	.007	.313	3.286	.001
	Leverage	.011	.006	.175	1.837	.070

Ukuran Perusahaan	-0.009	.002	-.371	-3.973	.000
-------------------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan t hitung 3,286. Dengan demikian,  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $3,286 > 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan variabel likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,070 dan t hitung 1,837. Dengan demikian,  $0,070 > 0,05$  dan t hitung  $1,837 < 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 dan t hitung -3,973. Dengan demikian,  $0,000 < 0,05$  dan t hitung  $-3,973 < 1,987$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### Uji F:

**Tabel 8.** Uji F.

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.126	3	.042	9.029	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.410	88	.005		
	Total	.536	91			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 9.029 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2.71, serta nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>):

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi.

		Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.209	.06823	

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,235 menunjukkan bahwa 23,5% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sedangkan 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### ***Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas:***

Likuiditas berpengaruh positif signifikan (koefisien 0,023, Sig. 0,001), Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi profitabilitas perusahaan transportasi. Kemampuan menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek menjadi kunci stabilitas operasional. Hal ini memperkuat teori sinyal yang menyatakan bahwa kondisi likuiditas yang baik meningkatkan kepercayaan investor.

Mendukung temuan William (2023) dan Purwaningsih & Afrianti (2022); likuiditas tinggi memungkinkan operasi stabil dan peningkatan laba melalui pengelolaan aset lancar yang efisien.

#### ***Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas:***

*Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan (koefisien 0,011, Sig. 0,070), menunjukkan kehati-hatian perusahaan transportasi dalam penggunaan utang akibat risiko tinggi. Beban bunga dan risiko operasional yang tinggi dapat membatasi manfaat leverage terhadap peningkatan laba.

Sejalan dengan Meilani (2024) dan Kamsari & Setijaningsih (2020); implikasi: pengelolaan struktur modal perlu hati-hati untuk menghindari beban bunga yang menurunkan laba.

#### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas:***

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan (koefisien -0,009, Sig. 0,000), menunjukkan kompleksitas operasional dan biaya tinggi pada perusahaan besar. Perusahaan besar menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya dan optimalisasi aset, sehingga ekspansi perlu diimbangi dengan strategi efisiensi operasional.

Sejalan dengan Kamsari & Setijaningsih (2020) dan (Hartanto et al., 2021); implikasi: pertumbuhan ukuran harus diimbangi efisiensi operasional untuk menjaga profitabilitas.

#### ***Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas***

Secara simultan berpengaruh signifikan (F-hitung 9,029, Sig. 0,000), dengan  $R^2$  0,235, mendukung teori sinyal. sehingga pengelolaan struktur keuangan yang optimal menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan transportasi pasca pandemi.

Sejalan dengan Lestari et al. (2019), Pratiwi & Nugroho (2020), dan Sari & Wibowo (2021); implikasi: pengelolaan faktor internal krusial untuk profitabilitas berkelanjutan di sektor transportasi.

## **5. KESIMPULAN**

Dari tahun 2021 hingga 2024, bisnis transportasi yang terdaftar di BEI akan menjadi fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas. Penelitian menggunakan data sekunder dan menerapkan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Terdapat bukti kuat bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan profitabilitas. Menurut temuan ini, kemampuan suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan langsungnya sangat penting untuk menjaga efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan. Ketersediaan likuiditas yang baik menunjukkan bahwa pengelolaan kas dan aset lancar yang efektif serta memberikan sinyal positif mengenai stabilitas finansial perusahaan.

*Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan transportasi belum berhasil memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan laba. Karakteristik sektor transportasi yang menghadapi risiko dan biaya tinggi membuat keuntungan dari leverage tidak sepenuhnya terlihat dalam kinerja profitabilitas.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang berukuran besar belum tentu lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan. Peningkatan aset yang tidak disertai dengan efisiensi dalam operasional dan efektivitas manajerial dapat mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan.

Secara simultan, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, kontribusi ketiga variabel tersebut masih tergolong terbatas, sehingga profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, strategi bisnis, dan kondisi ekonomi makro. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan transportasi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memiliki beberapa saran, untuk perusahaan transportasi, perusahaan transportasi disarankan agar mereka mempertahankan tingkat likuiditas yang ideal guna mendukung operasional tanpa menimbulkan aset tidak produktif. Penggunaan *leverage* perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan beban keuangan. Selain itu, pertumbuhan

ukuran perusahaan hendaknya diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional dan kualitas manajemen agar tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Adapun saran untuk para investor, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan struktur modal perusahaan transportasi sebagai indikator risiko dan potensi laba.

Serta saran bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel, serta memasukkan variabel lain yang relevan agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Andriani, G. A. N., & Dewi, N. W. Y. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(2), 292–304. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.69934>
- Ertina, N. (2024). Tahun 2024 sektor logistik diprediksi sumbang Rp 1.436 triliun. *Wongkito.co*. <https://wongkito.co/read/tahun-2024-sektor-logistik-diprediksi-sumbang-rp-1-436-triliun>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, I. R. F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015–2020. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 63–70. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.991>
- Hanifah, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. [*Tidak ada data jurnal lengkap pada sumber*]
- Hartanto, A., Camila, & Sari, I. R. (2021). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur modal, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4345>
- Kamsari, A., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 603. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7625>
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi 2). Prenada Media Group.

- Kementerian Perhubungan RI. (2023). Pembangunan infrastruktur transportasi turut naikan posisi Indonesia dalam global competitiveness. <https://dephub.go.id/post/read/pembangunan-infrastruktur-transportasi-turut-naikkan-posisi-indonesia-dalam-global-competitiveness-index>
- Lestari, E. V. (2023). 10 perusahaan transportasi di Indonesia terdaftar di bursa. *Investasiku.id*. <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/perusahaan-transportasi-di-indonesia-terdaftar-di-bursa>
- Lestari, N. P., Purwandari, D., & Nadeak, T. (2019). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016–2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 66–85.
- Meilani, N. (2024). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas keuangan pada perusahaan transportasi periode 2019–2021. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2334>
- Muin, A. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Literasi Nusantara Abadi.
- Nasir, M. J. A. (2020). Pengaruh leverage, pertumbuhan, penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ekonomi*, 18(2), 261–286. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan textile dan garment yang go public di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Pratiwi, M. A. D. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. [*Sumber tidak lengkap*]
- Purwaningsih, E., & Afrianti, D. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas, dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(2), 1781–1796. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2449>
- Ramadhianti, V., Septiwidya, W., Juwainah, & Septiana, A. D. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio, debt equity ratio, debt asset ratio, dan perputaran modal kerja terhadap return on asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2223>
- Samidah, N., Kristiawati, E., & Wulandari, R. (2025). Variabel antesenden yang mempengaruhi profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i1.1429>
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas dengan firm size sebagai variabel moderasi. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 750. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- William. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN*, 1(2), 24–41. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.471>
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 899–910. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3141>